

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK WANITA PERIMENOPAUSE
DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN
DI KOTA PEMATANG SIANTAR
TAHUN 2009**

TESIS

Oleh

**DAME EVALINA SIMANGUNSONG
077023003/AKK**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2009**

PERNYATAAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK WANITA PERIMENOPAUSE DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI KOTA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2009

TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2009.

**(Dame Evalina Simangunsong)
077023003**

Judul Tesis : **HUBUNGAN KARAKTERISTIK WANITA PERIMENOPAUSE DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI KOTA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2009**
Nama Mahasiswa : **Dame Evalina Simangunsong**
Nomor Pokok : **077023003**
Program Studi : **Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**
Konsentrasi : **Administrasi Kesehatan Komunitas/Epidemiologi**

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

(Prof. Dr. Delfi Lutan MSc. SpOG(K))

Ketua

(dr. Ria Masniari Lubis, MSi)

Anggota

Ketua Program Studi,

Direktur

(Dr. Drs. Surya Utama, MS)

(Prof. Dr. Ir. T. Chairun Nisa B, MSc)

Tanggal lulus : 13 Juli 2009

Telah diuji pada

Tanggal : 13 Juli 2009



PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Delfi Lutan, MSc. SpOG(K)

Anggota : 1. dr. Ria Masniari Lubis, MSi

2. Dra.Syarifah, MS

3. dr. Hedy BZ, MPH

ABSTRACT

Period of perimenopause generally happened to woman having age 46-55 years which accompanied with various problems and complaints of climacteric. This condition can disturb activity that affecting at quality of life became low. This happened as consequence of declining of estrogen level in the body. Regarding these complaints, perimenopause women's needs health service in order that they can face a period of menopause healthly, actively and productively.

This study aims to analyze the relationship individual characteristic of perimenopause (menopause status, education, occupation, marriage status, complaints of climacteric and level of knowledge) with health service utilization in Pematangsiantar City in 2009. This type of study is survey explanatory. The population of study was all of women aged of 46-55 years. The sample size was 210 withdrawal of sample with two stage cluster sampling technique. The data for this study were obtained through interviewing with questionare. The data obtained were analyzed through the chi-square and regression logistic with $\alpha=0,05$.

Result of this study shows that 44,3 % of the women climacteric sigh, utilize health service with confidence interval 33,3 % - 48,8 %. The results of chi-square tests show, education ($p=0,00$), occupation ($p=0,00$), complaints of climacteric ($p=0,01$) and level of knowledge ($p=0,00$) are related with health service utilization. Logistic regression tests show that occupation ($p=0,012$) and level of knowledge ($p=0,000$) influence on health service utilization and knowledge is the dominant factor.

It is suggested that Health office of Pematangsiantar city to give special attention for climacterium women by pass knowledge increase with socialization way about climacterium period and to extend reproductive health services and to provide a clinic for the women with menopause in the health service available.

Keywords : *Perimenopause Women, Health Service Utilization*

ABSTRAK

Periode perimenopause umumnya terjadi pada wanita yang berusia 46–55 tahun yang disertai dengan berbagai keluhan klimakterik. Keadaan ini dapat mengganggu aktivitas dan berdampak pada kualitas hidup yang semakin rendah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari penurunan kadar estrogen dalam tubuh. Dengan adanya keluhan ini, wanita perimenopause sangat membutuhkan pelayanan kesehatan agar dapat menghadapi masa menopause dengan sehat, aktif dan produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu perimenopause (status menopause, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, keluhan klimakterik yang dialami, dan tingkat pengetahuan) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kota Pematangsiantar tahun 2009. Jenis penelitian adalah survei tipe explanatori. Populasi penelitian adalah seluruh wanita yang berusia 46-55 tahun. Jumlah sampel 210 diambil dengan teknik sampel kluster dua tahap. Data dikumpulkan dengan wawancara yang berpedoman pada kuesioner. Data dianalisis dengan chi-square dan regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 44,3% ibu yang mempunyai keluhan klimakterik, memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan 95 % *confidence interval* 33,3 % - 48,8 %. Hasil uji chi-square menunjukkan pendidikan ($p=0,00$), pekerjaan ($p=0,00$), keluhan klimakterik ($p=0,01$) dan tingkat pengetahuan ($p=0,00$) berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Uji regresi logistik menunjukkan pekerjaan ($p=0,012$) dan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) berpengaruh pada pemanfaatan pelayanan kesehatan dan tingkat pengetahuan lebih dominan.

Disarankan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar agar memberikan perhatian khusus bagi wanita klimakterium melalui peningkatan pengetahuan dengan cara sosialisasi tentang masa klimakterium dan memperluas pelayanan kesehatan reproduksi berupa klinik menopause di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada.

Kata Kunci : Wanita Perimenopause, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena oleh kasih karuniaNya, tesis yang berjudul “Hubungan Karakteristik Wanita Perimenopause dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2009” , dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari, dalam penyusunan tesis ini banyak bantuan berupa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan tulus ikhlas penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Delfi Lutan MSc, SpOG (K) dan Ibu dr. Ria Masniari Lubis MSi, selaku komisi pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing di dalam penulisan dan penyusunan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof dr. Chairuddin P. Lubis, DTM&H, Sp.A(K) selaku Rektor Universitas Sumatera Utara dan Prof. Dr. Ir. T. Chairun Nisa B., MSc., sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana USU.
2. Dr.Drs.Surya Utama, MS. sebagai Ketua Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Sekolah Pascasarjana USU.
3. Dra. Syarifah, MS sebagai Ketua Penguji yang telah banyak memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini.
4. dr. Hedy BZ, MPH. sebagai Penguji yang telah memberikan kritik yang membangun dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

5. Walikota Pematangsiantar sebagai Kepala Wilayah dimana penelitian dilakukan.
6. Kepala Badan Kesbang, Politik dan Linmas kota Pematangsiantar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar yang telah memberikan izin survey pendahuluan.
8. Direktur Politeknik Kesehatan Dep.Kes.RI.Medan dan Ketua Jurusan Kebidanan Pematangsiantar, yang telah memberikan izin untuk mengikuti tugas belajar di Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Sekolah Pasca Sarjana USU.
9. Para Dosen Sekolah Pasca Sarjana USU dan seluruh rekan-rekan Mahasiswa SPs PM AKK, khususnya konsentrasi AKKm/Epidemiologi angkatan 2007, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kedua orangtua yang saya hormati dan sayangi, Drs.T.H.Simangunsong dan A br Sianipar, mertua, abang, adik-adik dan ipar serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.

Istimewa kepada suami tercinta Mensen Aldemar Silalahi dan anak-anak terkasih Raymond Nicholas Silalahi dan Cristanty Ivana Silalahi yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan yang disertai doa dan pengharapan yang pasti sehingga selesainya perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan tesis ini dapat berguna dalam memberikan masukan atau sebagai dasar rekomendasi bagi pemerintah kota Pematangsiantar, khususnya Kepala Dinas Kesehatan dalam menetapkan kebijakan untuk pengadaan

dan pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan reproduksi khususnya poliklinik menopause, sebagai upaya meningkatkan kelangsungan hidup wanita yang berkualitas.

Medan, Juli 2009

Penulis

Dame Evalina Simangunsong



RIWAYAT HIDUP

Nama : Dame Evalina Simangunsong
Tempat/Tanggal Lahir : P.Siantar / 2 September 1970
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Medan Utara Gg. Sadar no.2 Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1976-1982 : SD Latihan YP.HKBP P.Siantar
Tahun 1982-1986 : SMP Negeri 3 P.Siantar
Tahun 1985-1988 : SMA Negeri 1 P.Siantar
Tahun 1997-1990 : Akademi Keperawatan Dep.Kes.Medan
Tahun 1997-1998 : Akta Mengajar III IKIP Medan
Tahun 2001-2003 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan
Epidemiologi USU Medan
Tahun 2007-2009 : Program Studi Administrasi dan Kebijakan
Kesehatan, Konsentrasi Administrasi Kesehatan
Komunitas/Epidemiologi

RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun 1993- 2000 : Guru pada Sekolah Perawat Kesehatan
Dep.Kes.P.Siantar
Tahun 2003-Sekarang : Dosen pada Jurusan Kebidanan P.Siantar
Politeknik Kesehatan Dep.Kes.RI Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Hipotesis.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Fase Perimenopause.....	10
2.1.1. Pengertian Fase Perimenopause.....	10
2.1.2. Fisiologi Terjadinya Menopause.....	12
2.1.3. Sindrom Klimakterium.....	13
2.1.4. Terapi.....	18
2.1.5. Prosedur Pemeriksaan.....	20
2.2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	23
2.3. Karakteristik Wanita.....	26
2.4. Landasan Teori.....	33
2.5. Kerangka Teori.....	34
2.6. Kerangka Konsep.....	35
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Populasi dan Sampel.....	37
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5. Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengukuran.....	44
3.6. Metode Pengukuran Aspek Pengetahuan.....	45
3.7. Metode Analisis Data.....	46

BAB 4. HASIL PENELITIAN.....	47
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1. Keadaan Geografis.....	47
4.1.2. Kependudukan.....	47
4.1.3. Pelayanan Kesehatan.....	47
4.1.4. Derajat Kesehatan.....	49
4.2. Analisis Univariat	50
4.2.1. Karakteristik Responden di Kota Pematangsiantar..	50
4.2.2. Responden Berdasarkan Riwayat Obstetri dan Ginekologi.....	52
4.2.3. Keluhan Klimakterik yang Dialami dan Dirasakan Sehingga Pergi Mencari Pelayanan Kesehatan.....	57
4.2.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dimanfaatkan..	58
4.2.5. Pengetahuan Tentang Pengertian, Penyebab, Gejala dan Pengobatan.....	61
4.3. Analisis Bivariat	62
4.3.1. Status Menopause dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	63
4.3.2. Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	63
4.3.3. Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	64
4.3.4. Status Perkawinan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	64
4.3.5. Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	65
4.3.6. Keluhan Klimakterik dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	65
4.4. Analisis Multivariat.....	66
 BAB 5. PEMBAHASAN.....	 69
5.1. Karakteristik Responden.....	69
5.1.1. Sosio Demografi.....	69
5.1.2. Status Obstetri Ginekologi.....	73
5.1.3. Keluhan Klimakterik.....	77
5.1.4. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	79
5.1.5. Aspek Pengetahuan.....	84
5.2. Hubungan Karakteristik Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	85
5.2.1. Analisa Bivariat.....	85
5.2.2. Analisa Multivariat.....	98

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
6.1. Kesimpulan.....	102
6.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Gejala-gejala Yang Bersifat Sementara Pada Wanita Klimakterik Usia 45-54 Tahun.....	14
3.1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	41
3.2	Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengukuran	44
4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	50
4.2.	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Riwayat Obstetri dan Ginekologi	52
4.3.	Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi.....	55
4.4.	Distribusi Frekuensi Keluhan Klimakterik Yang Dialami/ Dirasakan Responden.....	56
4.5.	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Responden dengan Keluhan Klimakterik.....	56
4.6.	Keluhan Klimakterik yang Dialami Responden dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan.....	57
4.7.	Distribusi Frekuensi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikunjungi Responden Sehubungan dengan Keluhan Klimakterik yang Dialami	58
4.8.	Jenis Pelayanan yang Didapat sehubungan dengan Keluhan Klimakterik	59
4.9.	Pemeriksaan yang Diinginkan Sehubungan dengan Keluhan Klimakterik yang Dialami.....	59
4.10.	Distribusi Frekuensi Pemberi Saran Untuk Pergi Berobat	60
4.11.	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Jasa Asuransi oleh Responden.....	60

4.12.	Distribusi Frekuensi Alasan Responden Tidak Perlu Mencari Bantuan Ke Pelayanan Kesehatan Sehubungan dengan Keluhan Klimakterik yang Dialami.....	61
4.13.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Masa Klimakterium	61
4.14.	Hubungan Karakteristik Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	62
4.15.	Pengaruh Karakteristik Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Pendidikan, Pekerjaan, Keluhan Klimakterik, Tingkat Pengetahuan, dan Status Menopause) dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	66
4.16.	Pengaruh Pekerjaan dan Pengetahuan Responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	67
4.17.	Hasil Perhitungan Peluang Responden dalam Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Status pekerjaan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	108
2.	Sample Size : Parameter Estimation.....	113
3.	Cluster Selected.....	114
4.	Cluster Data.....	115
5.	Izin Penelitian dari Sekolah Pasca Sarjana.....	117
6.	Izin Penelitian dari Badan Kesbang.....	118
7.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	119
8.	Print Out Univariat, Bivariat dan Multivariat.....	120
9.	Print Out Distribusi Jawaban Aspek Pengetahuan.....	135
10.	Perhitungan Confidence Interval.....	142
11.	Perhitungan Peluang.....	143

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wanita pada masa kehidupannya mempunyai masa yang disebut dengan klimakterium dimana pada periode ini sangat dibutuhkan perhatian khusus, karena pada masa ini, wanita akan mengalami sejumlah gangguan baik fisik maupun psikologis yang mengganggu aktivitas sehari-hari serta menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas hidup dan rasa percaya diri. Walaupun keadaan ini merupakan suatu masa peralihan yang normal, yang berlangsung beberapa tahun sebelum dan sesudah berhenti haid, masa ini dapat membangkitkan kecemasan, keragu-raguan dan gangguan fisik serta emosional yang dapat menekan batin seorang wanita.

Perhatian pemerintah pada masalah kesehatan wanita menjelang memasuki masa menopause maupun pada masa setelah menopause masih kurang mendapatkan perhatian yang berarti seperti perhatian terhadap masalah kesehatan pada kelompok umur lain, seperti halnya pada kesehatan ibu hamil.

Tingkat pendapatan masyarakat yang semakin tinggi akan berdampak pada perubahan gaya hidup dan meningkatnya umur harapan hidup, dimana sudah saatnya perhatian besar harus difokuskan pada masalah kesehatan wanita menjelang usia menopause dan setelah menopause dengan mengidentifikasi kebutuhan pelayanan kesehatannya pada kurun waktu tersebut sehingga dapat

dibuat suatu kebijakan dengan mendirikan dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi wanita sampai pada tingkat pelayanan kesehatan dasar.

Ismail (1997) dalam (Rachman et al, 2004) mengemukakan bahwa tanggapan wanita dan masyarakat terhadap menopause berbeda di setiap komunitas. Wanita barat yang mengeluhkan gejala menopause sekitar 75%. Sedangkan di Asia, sebuah penelitian di Malaysia mengenai gejala menopause pada tahun 1990 melaporkan wanita Malaysia tidak mengalami gejala menopause yang serius. Lebih dari 70% populasi studi tidak pernah merasakan *hot-flushes*, berkeringat atau palpitasi. Adapun insidens dan keparahan dari gejala klimakterik ini bergantung terutama pada adanya ketidakstabilan emosi sejak sebelum menopause. Perbedaan ini terjadi karena menopause adalah masalah biopsikososial yang sangat berkaitan dengan budaya masyarakat (Hidayat, 2005).

Pada Simposium Nasional Perkumpulan Menopause Indonesia (PERMI) 21-22 April 2007 di Jakarta dikemukakan bahwa profil perempuan Indonesia adalah rata-rata umur perempuan menopause di Indonesia $48 \pm 5,3$ tahun dan mempunyai lima gejala utama yang dialami dalam menghadapi masa klimakterik seperti, nyeri otot atau sendi (77,7 %), rasa letih dan hilang energi (68,7 %), kehilangan nafsu seksual (61,3 %), kerutan di kulit (60 %), sulit konsentrasi dan *hot flushes* (29,5 %) (Muharam, 2007).

Baziad (2003), mengemukakan bahwa lebih kurang 70 % wanita perimenopause dan pascamenopause mengalami keluhan vasomotorik, depresif dan keluhan psikis dan somatic lainnya pada kurun usia 45- 54 tahun. Berat atau

ringannya keluhan berbeda-beda pada setiap wanita dan keluhan ini mencapai puncaknya sebelum dan sesudah menopause dan dengan meningkatnya usia, keluhan-keluhan tersebut makin jarang ditemukan.

Usia wanita yang berada pada kurun usia lebih dari 35 tahun ada sebesar 38.525.092 jiwa di seluruh Indonesia dan sebesar 1.947.704 jiwa di Provinsi Sumatera Utara (BPS, 2005), dan jumlah wanita yang berada pada kurun usia lebih dari 35 tahun di kota P.Siantar ada sebanyak 40.538 orang dari 125.739 jumlah wanita di daerah tersebut (Dinkes Kota Pematang Siantar, 2007).

Melihat keadaan di atas, kota Pematang Siantar tidak terlepas dari perhatian terhadap pelayanan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi wanitanya dimana akan terjadi berbagai gangguan yang menyerang wanita yang dihubungkan dengan mulainya penurunan kadar estrogen pada usia 35 tahun yang ditandai dengan sindroma klimakterik.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada 30 orang ibu berusia 45-55 tahun yang mengalami keluhan klimakterik dari 6 (enam) Kelurahan yang ada di Kota P.Siantar didapatkan informasi bahwa hanya 4 orang (13 %) yang mengeluhkan dan pergi mencari pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan, selebihnya ibu mengobati dirinya sendiri dan mengabaikan keluhan tersebut.

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kota P.Siantar yang terdiri dari 17 Puskesmas dan Posyandu Lansia belum mempunyai unit pelayanan khusus yang menangani masalah-masalah kesehatan wanita

menjelang memasuki masa menopause maupun pada masa setelah menopause (Dinkes Kota P.Siantar, 2007).

Bahkan dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan di unit pelayanan obstetri dan gynecologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, diperoleh informasi bahwa terdapat 217 orang ibu yang berusia diatas 35 tahun datang berobat untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan oleh karena mengalami perdarahan dan gangguan haid dalam kurun waktu tahun 2007.

Penatalaksanaan yang diberikan pada wanita ini hanya sebatas pada pengobatan secara symptomatic dan belum ada suatu konseling yang mengarah pada penambahan pengetahuan wanita terhadap apa yang dialaminya sesuai dengan pertambahan usianya dan poliklinik yang menangani keluhan-keluhan klimakterik secara khusus belum ada dan hingga pada saat ini poliklinik ini masih digabung dengan poliklinik gynecologi (Medical Record RSU Dr.Djasamen Saragih P.Siantar, 2007).

Hasil laporan dari poliklinik menopause Dr Soetomo Surabaya pada kurun waktu tahun 2005 yang datang berkonsultasi untuk keluhan menopause tergolong sangat kurang, hanya mencapai 10 % dari lima juta wanita menopause yang ada di Jawa Timur. Hal ini dapat terjadi oleh karena kurangnya pengetahuan tentang menopause dan pentingnya peranan wanita di masa menopause (Utama, 2005).

Jumlah wanita pascamenopause di dunia diperkirakan ada sekitar 476 juta jiwa pada tahun 1990. Setidaknya pada tahun 2030 jumlah ini akan bertambah menjadi 1.200 juta jiwa. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh pertumbuhan

penduduk dan meningkatnya usia harapan hidup secara perlahan dan progresif. Dengan usia harapan hidup rata-rata lebih dari 78-80 tahun dan usia menopause relatif stabil yaitu pada usia 50-51 tahun, wanita akan menghabiskan lebih dari sepertiga hidupnya dalam masa menopause (Rachman et al, 2004).

Di Indonesia akan terjadi epidemic manusia usia lanjut karena dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2025 terjadi peningkatan usia lanjut sebesar 414 % dengan 70 % diantaranya wanita (Rambulangi, 2005).

Terdapat kemungkinan untuk mengalami berbagai penyakit kronik selama hidupnya yang diperkirakan 46 % untuk Penyakit Jantung Koroner, 20 % untuk stroke, 15% untuk fraktur panggul, 10 % untuk kanker payudara, dan 2.6 % untuk kanker endometrium. Di Amerika Utara, sebanyak 7-8 % orang berusia 75-84 tahun terkena demensia tipe Alzheimer dan wanita pascamenopause memiliki risiko 1.4 - 3 kali lipat untuk penyakit Alzheimer dibandingkan laki-laki, sedangkan risiko untuk terkena kanker kolorektal adalah sekitar 6% di mana lebih dari 90% kasus terjadi setelah usia 50 tahun. Mortalitas dan morbiditas yang terjadi pada kasus ini dilaporkan berhubungan dengan patofisiologi penyakit yang didasari oleh rendahnya kadar estrogen dan progesteron tubuh (Rachman et al, 2004).

Tahapan masa premenopause, menopause dan postmenopause disebut dengan masa klimakterium yaitu masa peralihan yang dilalui seorang wanita dari periode produktif ke periode non produktif yang disertai dengan gejala dan

